

# **ANALISIS EFEKTIVITAS MODUL INVENTORY DOLIBARR DALAM MENGELOLA STOK PADA USAHA RITEL**

**(STUDI KASUS TOKO RAFAEL JL. INSPEKSI KALI SUNTER NO.4 RT9/RW4  
KELAPA GADING BARAT, KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTARA)**

Siti Nurjamilah<sup>1</sup>, dan Mafaza Seviana,<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>2</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email: [sitinurjamilah264@gmail.com](mailto:sitinurjamilah264@gmail.com)<sup>1</sup> [mafazaviana18@gmail.com](mailto:mafazaviana18@gmail.com)<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

*The development of information technology has encouraged small-scale retail businesses to begin adopting information systems in managing their inventory in order to improve operational efficiency. One solution that can be used is an open-source Enterprise Resource Planning (ERP) system, such as Dolibarr, which provides an Inventory module to support stock recording and control. This study aims to analyze the condition of stock management before the system was implemented, describe the implementation process of the Dolibarr Inventory module, and analyze the effectiveness of the module in managing stock at Toko Rafael retail business. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation, while data analysis referred to the Miles and Huberman model. The results showed that before the system was implemented, inventory management was still done manually and had the potential to cause data discrepancies. After the implementation of the Dolibarr Inventory module, product and inventory recording became more structured, easier to monitor, and well documented. The Dolibarr Inventory module is considered effective in helping manage inventory in small-scale retail businesses, although it still requires adjustments and user understanding so that its use can be more optimal.*

**Keywords:** ERP, Dolibarr, inventory module, inventory management, retail business

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi mendorong usaha ritel skala kecil untuk mulai mengadopsi sistem informasi dalam pengelolaan persediaan barang guna meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *open-source*, seperti Dolibarr, yang menyediakan modul *Inventory*

---

untuk mendukung pencatatan dan pengendalian stok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pengelolaan stok sebelum penerapan sistem, mendeskripsikan proses implementasi modul *Inventory* Dolibarr, serta menganalisis efektivitas modul tersebut dalam mengelola stok pada usaha ritel Toko Rafael. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan sistem, pengelolaan stok masih dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data. Setelah implementasi modul *Inventory* Dolibarr, pencatatan produk dan persediaan menjadi lebih terstruktur, mudah dipantau, dan terdokumentasi dengan baik. Modul *Inventory* Dolibarr dinilai efektif dalam membantu pengelolaan stok pada usaha ritel skala kecil, meskipun masih memerlukan penyesuaian dan pemahaman pengguna agar pemanfaatannya dapat lebih optimal.

**Kata Kunci:** ERP, Dolibarr, modul inventory, pengelolaan stok, usaha ritel

---

Info Artikel : (Di isi oleh editor jurnal)

:

:

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong usaha ritel untuk mengadopsi sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang. Pengelolaan stok yang tidak terstruktur dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian data persediaan, kelebihan stok (*overstock*), kekurangan barang (*stockout*), serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Kondisi tersebut masih banyak dijumpai pada usaha ritel skala kecil yang umumnya menggunakan sistem pencatatan manual atau semi-manual. Salah satu solusi yang dinilai relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), khususnya ERP berbasis *open-source* seperti Dolibarr, yang menyediakan modul *inventory* untuk mendukung pencatatan dan pengendalian stok secara terintegrasi dengan biaya implementasi yang relatif rendah. Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP berkontribusi positif terhadap pengelolaan persediaan dan kinerja operasional. Penelitian oleh Pradata & Ernawati, (2024) menemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja pengendalian persediaan dan efisiensi operasional, yang menunjukkan bahwa sistem ERP memiliki potensi besar dalam mendukung manajemen inventori secara efektif. Temuan tersebut memperkuat argumen bahwa ERP dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan persediaan, meskipun konteks penelitian tersebut masih terbatas pada sektor manufaktur. Namun demikian, beberapa penelitian lain menunjukkan keterbatasan fokus kajian ERP terhadap efektivitas penggunaan sistem dalam praktik operasional usaha ritel skala kecil. Penelitian oleh Hadinata & Liyani, (2023) hanya berfokus pada perancangan sistem ERP inventory tanpa mengevaluasi proses implementasi dan efektivitas penggunaannya dalam aktivitas pengelolaan stok sehari-hari. Selain itu, penelitian Astuti & Imaroh, (2025) mengkaji tantangan implementasi ERP dalam manajemen inventori, tetapi lebih menitikberatkan pada aspek teknis dan pelatihan pengguna, tanpa membahas secara mendalam efektivitas modul *inventory* setelah sistem diterapkan, khususnya pada usaha ritel skala kecil. Perbedaan fokus dan keterbatasan tersebut menunjukkan adanya *research gap*, yaitu belum banyak penelitian yang mengkaji proses implementasi awal serta efektivitas modul *inventory* ERP berbasis *open-source* secara kualitatif dalam konteks usaha ritel skala kecil. Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini memiliki keunikan karena menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi kondisi pengelolaan stok sebelum penerapan sistem, proses implementasi modul *inventory* Dolibarr, serta efektivitasnya setelah diterapkan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam mengenai perubahan alur kerja, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam penggunaan sistem secara nyata. Penelitian ini dilakukan pada Toko Rafael, sebuah usaha ritel yang berlokasi di Jl. Inspeksi Kali Sunter No.4, RT.9/RW.4, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240, yang hingga saat ini masih menggunakan sistem pencatatan persediaan secara manual. Toko Rafael dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki variasi produk yang cukup beragam dan menghadapi permasalahan pengelolaan stok akibat belum adanya sistem informasi persediaan yang terintegrasi. Kondisi tersebut menjadikan Toko Rafael sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji implementasi awal modul *inventory* Dolibarr serta menganalisis efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan persediaan barang pada usaha ritel skala kecil.

### **1.1 Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana kondisi pengelolaan stok pada Toko Rafael sebelum penerapan modul *inventory* Dolibarr?
2. Bagaimana proses implementasi modul *inventory* Dolibarr pada Toko Rafael?
3. Bagaimana efektivitas modul *inventory* Dolibarr dalam mengelola stok pada Toko Rafael setelah diterapkan?

### **1.2 Tujuan Penelitian:**

1. Menganalisis kondisi awal pengelolaan stok pada Toko Rafael sebelum penerapan modul *inventory* Dolibarr.
2. Mendeskripsikan proses implementasi modul *inventory* Dolibarr pada Toko Rafael.
3. Menganalisis efektivitas modul *inventory* Dolibarr dalam mendukung pengelolaan stok pada usaha ritel Toko Rafael.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)**

*Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengelola dan mengoordinasikan berbagai proses bisnis dalam suatu organisasi melalui satu basis data terpusat. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan fungsi-fungsi utama seperti keuangan, penjualan, pembelian, dan persediaan sehingga alur informasi menjadi lebih terstruktur dan konsisten. Penerapan ERP dinilai mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. Pada usaha kecil dan menengah, pemanfaatan ERP

berbasis *open-source* menjadi alternatif yang relevan karena menawarkan fleksibilitas dan efisiensi biaya dibandingkan ERP komersial.

## **2.2 ERP Berbasis Open-Source**

ERP berbasis *open-source* adalah sistem ERP yang kode sumbernya dapat diakses, dimodifikasi, dan dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna. Karakteristik ini memberikan keuntungan bagi usaha skala kecil karena dapat menyesuaikan fitur sistem dengan proses bisnis yang dimiliki tanpa ketergantungan pada vendor tertentu. Selain itu, ERP *open-source* memungkinkan implementasi bertahap sesuai dengan kesiapan sumber daya perusahaan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa ERP *open-source* mampu memberikan manfaat yang sebanding dengan ERP berlisensi, terutama dalam mendukung pengelolaan data operasional dan persediaan, selama implementasinya dilakukan secara tepat dan sesuai kebutuhan organisasi.

## **2.3 Dolibarr sebagai ERP Open-Source**

Dolibarr merupakan salah satu aplikasi ERP dan CRM berbasis *open-source* yang dirancang untuk usaha kecil dan menengah. Dolibarr menyediakan berbagai modul yang dapat diaktifkan sesuai kebutuhan, seperti modul penjualan, pembelian, akuntansi, dan *inventory*. Keunggulan Dolibarr terletak pada kemudahan penggunaan, fleksibilitas konfigurasi, serta kemampuannya untuk diimplementasikan secara bertahap. Dengan pendekatan modular, Dolibarr memungkinkan pengguna untuk fokus pada fungsi tertentu terlebih dahulu, seperti pengelolaan persediaan, sebelum mengembangkan penggunaan modul lainnya.

## **2.4 Modul Inventory pada Dolibarr**

Modul *inventory* pada Dolibarr berfungsi untuk mengelola data persediaan barang, mulai dari pencatatan stok masuk dan keluar, pemantauan jumlah stok secara real-time, hingga penyediaan laporan persediaan. Modul ini membantu usaha ritel dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi data stok, serta mempermudah pengawasan terhadap ketersediaan barang. Dengan adanya modul *inventory*, proses pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi dengan modul lain, seperti pembelian dan penjualan, sehingga mendukung kelancaran operasional usaha ritel.

## **2.5 Pengelolaan Stok pada Usaha Ritel**

Pengelolaan stok merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional usaha ritel karena berkaitan langsung dengan ketersediaan produk dan kepuasan pelanggan. Pengelolaan stok yang tidak efektif dapat menyebabkan terjadinya *stockout* maupun *overstock*, yang berdampak pada kerugian finansial dan menurunnya kualitas layanan. Usaha ritel skala kecil umumnya menghadapi keterbatasan dalam sistem pencatatan persediaan, sehingga pengelolaan stok masih dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi persediaan berbasis ERP diharapkan dapat membantu usaha ritel dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengelolaan stok.

## **2.6 Efektivitas Sistem Informasi Inventory**

Efektivitas sistem informasi *inventory* dapat diukur dari kemampuannya dalam mendukung tujuan pengelolaan persediaan, seperti akurasi data, kemudahan penggunaan, ketepatan informasi, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional. Sistem *inventory* yang efektif mampu menyediakan informasi stok yang akurat dan tepat waktu, sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam konteks penelitian kualitatif, efektivitas sistem tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari pengalaman pengguna, perubahan alur kerja, serta manfaat dan kendala yang dirasakan selama penggunaan sistem.

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP dan sistem informasi persediaan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan stok dan efisiensi operasional. Pradata & Ernawati, (2024) menemukan bahwa implementasi ERP berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengendalian persediaan. Namun, penelitian lain seperti Hadinata & Liyani, (2023) lebih menitikberatkan pada perancangan sistem tanpa mengevaluasi efektivitas penerapannya, sementara Astuti & Imaroh, (2025) fokus pada tantangan implementasi ERP tanpa membahas secara mendalam dampak sistem terhadap pengelolaan stok setelah digunakan. Perbedaan fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai implementasi dan efektivitas modul *inventory* ERP berbasis *open-source* secara kualitatif pada usaha ritel skala kecil masih terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi serta efektivitas modul *inventory* Dolibarr dalam mengelola stok pada usaha ritel. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya menilai hasil akhir penggunaan sistem, tetapi juga mengeksplorasi kondisi awal, proses implementasi, serta perubahan yang terjadi setelah sistem diterapkan dari perspektif pelaku usaha. Objek penelitian adalah Toko Rafael, sebuah usaha ritel yang berlokasi di Jl. Inspeksi Kali Sunter No.4, RT.9/RW.4, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240. Toko Rafael dipilih karena pada awal penelitian belum menggunakan sistem ERP dan masih mengelola persediaan secara manual, sehingga relevan untuk dikaji dalam konteks implementasi awal modul *inventory* Dolibarr. Subjek penelitian terdiri dari pemilik toko dan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan barang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait kondisi pengelolaan stok sebelum dan setelah penerapan sistem, observasi digunakan untuk mengamati proses kerja dan penggunaan modul *inventory* Dolibarr, sedangkan dokumentasi berupa data stok, laporan persediaan, serta tangkapan layar sistem digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif naratif, tabel, dan alur penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara langsung dengan pemilik toko Rafael yaitu Rafael Putra Nainggolan
2. Observasi langsung dengan cara melihat proses input data dan produk, harga, status penjualan dan pembelian serta menampilkan statistik dan persediaan dalam aplikasi Dillobarr.
3. Dokumentasi dengan menunjukkan screenshoot aplikasi Dolibar yang menampilkan, statistik produk, konfigurasi kartu produk, daftar produk serta informasi persediaan.
4. Implementasi perangkat lunak.

## 1.1 Wawancara

Untuk mengeksplorasi pengalaman, perspektif, atau fenomena secara subjektif, wawancara adalah teknik pengumpulan data utama yang melibatkan diskusi mendalam antara peneliti dan individu yang diwawancarai. Metode ini, yang biasanya semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka, memungkinkan eksplorasi tak terduga sambil tetap fokus pada topik (Teoretis et al., 2020). Wawancara ini disusun untuk mengumpulkan informasi lengkap mengenai sejarah usaha, proses bisnis (pembelian, pengelolaan stok, penjualan), dan pengelolaan keuangan toko melalui pertanyaan semi-terstruktur yang sistematis.

## 1.2 Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah teknik pengumpulan data utama karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena dengan melihat perilaku, interaksi, dan konteks alami (Romdona et al., n.d.). Observasi dilakukan dengan mencatat operasional secara detail. Proses bisnis toko mencakup pembelian barang dari supplier berdasarkan reorder point, manajemen gudang secara sistematis dengan pengelompokan kategori dan metode rotasi FIFO, serta pengelolaan inventory real-time melalui pencatatan akurat stok masuk-keluar untuk mencegah kehabisan barang atau pemborosan.

## 1.3 Dokumentasi



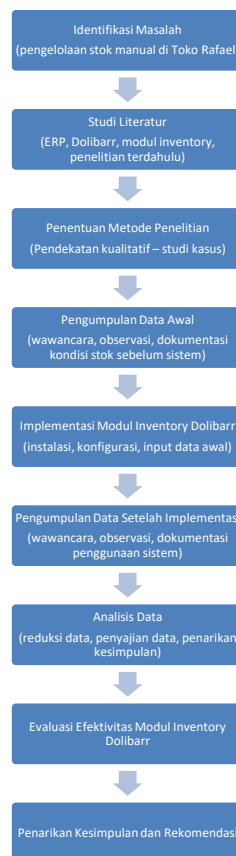
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif melalui analisis dokumen tertulis, arsip, laporan, atau media visual untuk mendapatkan bukti historis dan kontekstual yang stabil. Prosesnya melibatkan pengumpulan, verifikasi autentisitas, pengkodean, serta sintesis tema guna mendukung triangulasi dengan observasi dan wawancara (Hasan et al., 2022). Dokumen tersebut merupakan salah satu metode pengumpulan data utama dalam penelitian, yang dilakukan bersamaan dengan wawancara



dan observasi. Dengan mendokumentasikan Toko Rafael melalui dialog semi-terstruktur dengan pemilik toko guna mengumpulkan informasi lengkap secara sistematis. Topik utama meliputi: sejarah usaha seperti tanggal berdirinya toko, proses pembelian dari supplier termasuk negosiasi harga, syarat pembayaran, dan frekuensi pengiriman, pengelolaan stok dengan sistem pencatatan, reorder point, serta rotasi FIFO, penjualan ke pelanggan, strategi harga, dan transaksi serta pengelolaan keuangan mencakup laporan laba rugi, arus kas, dan keputusan strategis pemilik. Proses dilakukan selama 45-60 menit dengan rekaman berizin, transkripsi verbatim, dan triangulasi data untuk analisis tematik akurat.

## 1.4 Implementasi Perangkat Lunak

### 1. Alur Penelitian



### 2. Narasi Alur Penelitian

- a. Penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan, yaitu ditemukannya kendala dalam pengelolaan stok barang di Toko Rafael yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data dan

inefisiensi operasional. Setelah permasalahan diidentifikasi, peneliti melakukan studi literatur untuk memperoleh landasan teori terkait ERP, modul *inventory*, serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar penyusunan kerangka penelitian.

- b. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan data awal, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk memahami kondisi pengelolaan stok sebelum penerapan modul *inventory* Dolibarr. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal tersebut, peneliti kemudian melakukan implementasi modul *inventory* Dolibarr pada Toko Rafael, yang mencakup proses instalasi, konfigurasi sistem, dan penyesuaian dengan kebutuhan usaha.
- c. Setelah sistem diterapkan, peneliti melakukan pengumpulan data pasca-implementasi untuk mengamati perubahan dalam pengelolaan stok, kemudahan penggunaan sistem, serta kendala yang muncul selama penggunaan modul *inventory* Dolibarr. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman untuk menilai efektivitas modul *inventory* Dolibarr dalam mengelola stok barang.
- d. Tahap terakhir dari alur penelitian adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas modul *inventory* Dolibarr serta menjadi rekomendasi bagi usaha ritel skala kecil dalam mengelola persediaan barang.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian kualitatif ini adalah Toko Rafael, yaitu sebuah usaha ritel yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan sehari-hari dan berlokasi di Jl. Inspeksi Kali Sunter No. 4, RT.9/RW.4, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240. Toko Rafael melayani penjualan berbagai produk konsumsi rumah tangga yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dengan karakteristik usaha ritel skala kecil, pengelolaan persediaan barang menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam kegiatan operasionalnya, Toko Rafael mengelola persediaan barang yang terdiri dari berbagai jenis produk dengan tingkat perputaran stok yang berbeda-beda. Produk yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini merupakan barang dagangan utama yang tercatat dan dikelola melalui modul *Inventory* pada sistem Dolibarr. Produk tersebut mencakup kebutuhan pokok, minuman, perlengkapan kebersihan, serta produk konsumsi lainnya, seperti Indomie, gas LPG, Tolak Angin, pasta gigi Pepsodent, gula, Teh Pucuk, minyak goreng, sabun cair Nuvo, air mineral Aqua dan Le Minerale, Rinso cair, susu kental manis, beras, rokok, serta kopi hitam. Keberagaman produk tersebut mencerminkan kompleksitas pengelolaan stok pada usaha ritel skala kecil.

Setiap produk yang menjadi objek penelitian memiliki kode barang, harga jual, dan status penjualan yang telah ditetapkan dalam sistem Dolibarr. Seluruh produk dicatat sebagai barang yang dijual kepada konsumen dan sebagai persediaan yang dapat dibeli kembali dari pemasok. Dalam penelitian kualitatif ini, data produk dan pergerakan stok dianalisis secara deskriptif untuk memahami proses pencatatan persediaan, pola penggunaan sistem oleh pengelola toko, serta peran modul *Inventory* Dolibarr dalam mendukung pengelolaan stok barang.

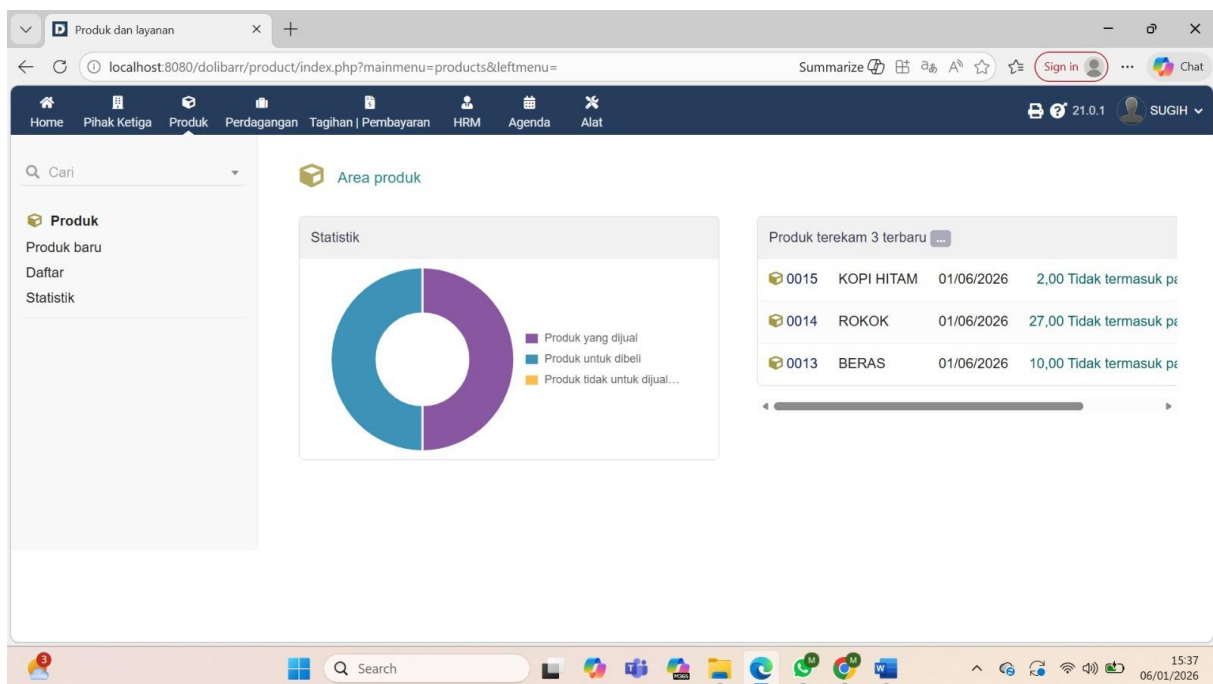
Dengan menjadikan Toko Rafael sebagai objek penelitian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan sistem informasi persediaan berbasis Dolibarr pada usaha ritel skala kecil. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif manfaat, pengalaman pengguna, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan modul *Inventory* Dolibarr untuk menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dalam kegiatan operasional sehari-hari.

### **Konfigurasi Dolibarr**

Konfigurasi Dolibarr pada Toko Rafael dilakukan sebagai tahap awal dalam penerapan sistem informasi persediaan untuk mendukung pengelolaan stok barang secara lebih tertib dan terstruktur. Pada tahap ini, dilakukan pengaturan identitas usaha serta pengaktifan modul *Inventory* sebagai modul utama yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, sistem dikonfigurasi dengan memasukkan data produk yang diperdagangkan, meliputi pemberian kode referensi, nama produk, harga jual, serta status produk sebagai barang yang dijual dan dapat dibeli kembali dari pemasok. Selain itu, pengaturan gudang dilakukan untuk merepresentasikan

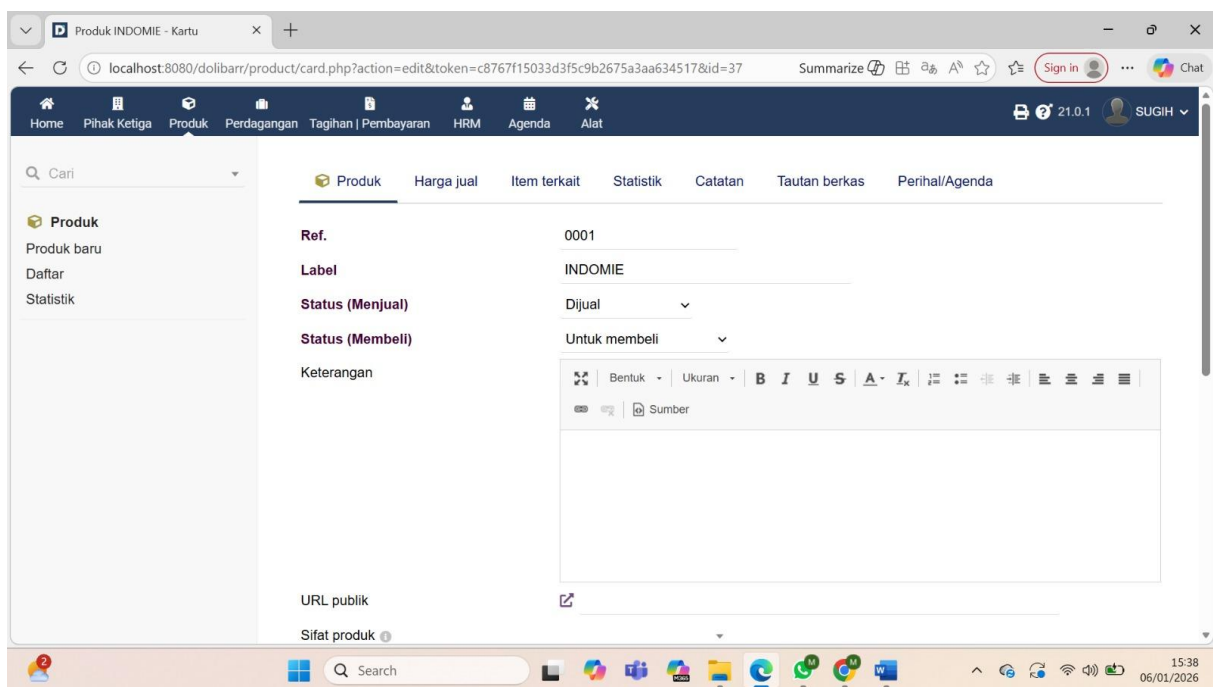
lokasi penyimpanan barang di Toko Rafael sehingga setiap pergerakan stok dapat tercatat secara terpusat. Konfigurasi Dolibarr dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan pengguna, sehingga sistem dapat digunakan secara optimal tanpa pengaturan teknis yang kompleks, dan menjadi dasar dalam menganalisis efektivitas penggunaan modul *Inventory* Dolibarr dalam pengelolaan persediaan barang.

## Hasil dan Diskusi



Berdasarkan tampilan halaman Area Produk dan Statistik, sistem Dolibarr secara otomatis mengelompokkan produk ke dalam beberapa kategori status, yaitu produk yang dijual, produk untuk dibeli, dan produk tidak untuk dijual. Pengelompokan ini merupakan hasil dari konfigurasi awal pada setiap kartu produk, di mana pengguna menentukan peran masing-masing barang dalam aktivitas usaha. Diagram statistik berbentuk donat yang ditampilkan menunjukkan pembagian proporsi produk yang seimbang antara kategori produk yang dijual (ungu) dan produk untuk dibeli (biru muda). Hal ini menggambarkan bahwa sistem telah dikonfigurasi untuk mencatat barang-barang yang tidak hanya dipasarkan kepada pelanggan, tetapi juga dikelola melalui alur pengadaan dari pemasok, sesuai dengan kebutuhan operasional usaha.

Pada bagian “Produk terekam 3 terbaru”, sistem Dolibarr menampilkan urutan penambahan produk secara kronologis, yaitu KOPI HITAM (Ref. 0015), ROKOK (Ref. 0014), dan BERAS (Ref. 0013), yang semuanya tercatat dengan tanggal input 01/06/2026. Fitur ini menunjukkan kemampuan Dolibarr dalam mendokumentasikan aktivitas input data secara otomatis dan sistematis, yang memberikan nilai praktis bagi pemilik usaha untuk memantau perkembangan data secara cepat guna memastikan seluruh barang komoditas utama telah masuk ke dalam database. Meskipun fokus utama saat ini berada pada daftar produk dan statistik kategori, keberadaan menu pendukung seperti "Produk baru", "Daftar", dan "Statistik" menandakan bahwa fondasi sistem untuk manajemen inventaris telah siap sepenuhnya. Hal ini memungkinkan pengguna melakukan penelusuran stok secara mendetail dan transparan, yang pada akhirnya akan mendukung pencatatan transaksi penjualan serta pembelian secara konsisten di masa mendatang.



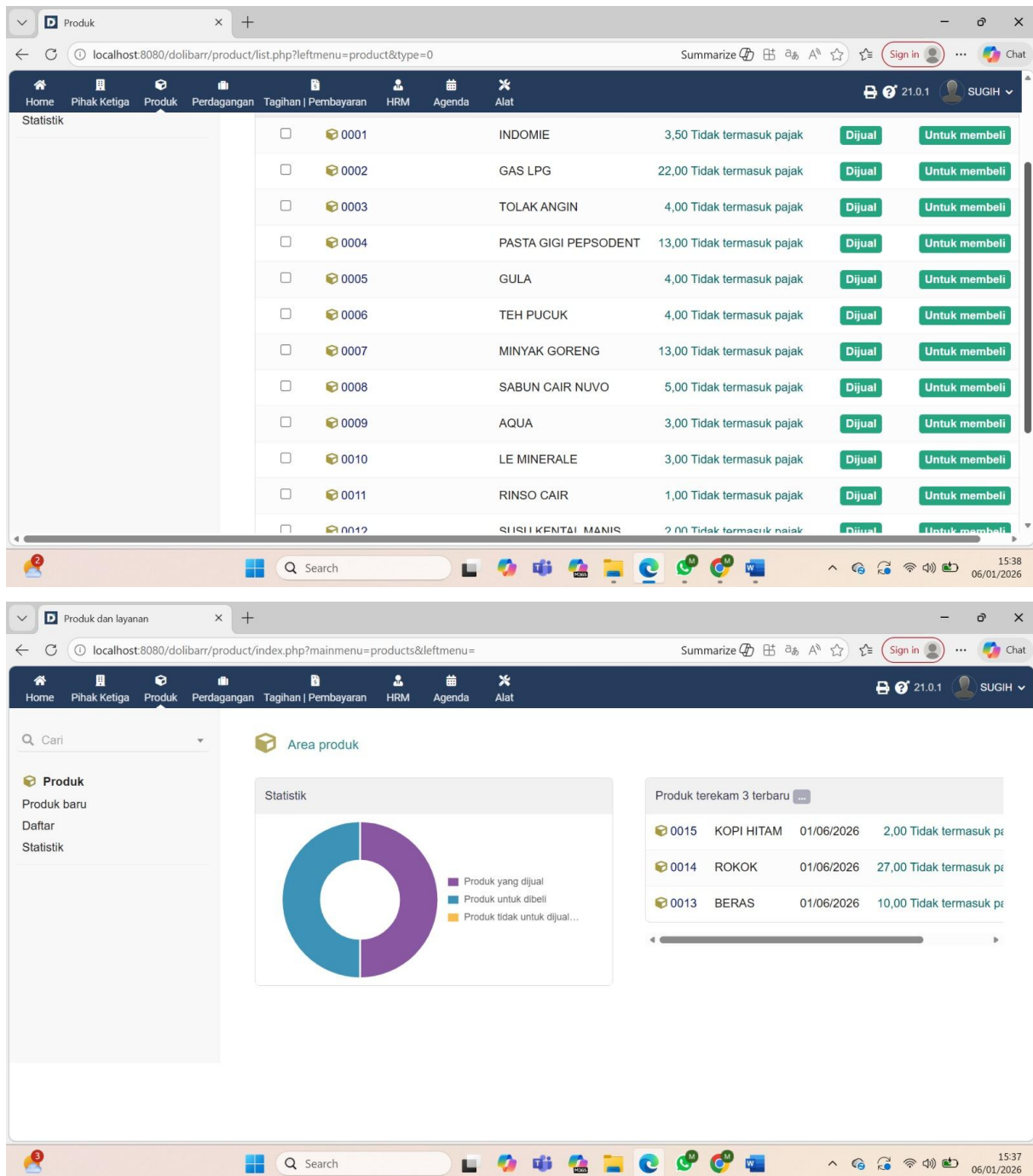
Gambar ini menunjukkan bagaimana antarmuka Dolibarr ERP/CRM menampilkan halaman kartu produk dalam mode pengeditan. Jika Anda menggunakan browser web untuk mengakses aplikasi, Anda dapat mengetahui alamat localhost. Ini menunjukkan bahwa sistem sedang berjalan secara lokal, mungkin untuk keperluan pengembangan atau penggunaan internal. Bilah navigasi utama berwarna biru gelap berada di bagian atas layar dan berisi menu-modul penting seperti Home, Pihak Ketiga, Produk, Perdagangan, Tagihan/Pembayaran, HRM,

Agenda, dan Alat. Di sisi kanan bilah ini, informasi versi aplikasi (21.0.1) dan nama pengguna yang sedang login, SUGIH, bersama dengan ikon profil.

Panel navigasi samping (sidebar) yang didedikasikan untuk modul Produk berada di bagian kiri layar. Panel ini memiliki kolom pencarian (Cari) dan submenu seperti Produk baru, Daftar, dan Statistik. Fungsi panel ini adalah untuk memudahkan pengguna berpindah antar fitur dalam pengelolaan produk. Area utama halaman berisi tab Produk yang sedang aktif, yang menampilkan detail produk. Tab lain, seperti harga jual, item terkait, statistik, catatan, tautan ke berkas, dan perihal/agenda, tersedia untuk pengaturan lebih lanjut.

Nama produk yang sedang dikelola ditampilkan pada formulir utama dengan Referensi (Ref.) 0001 dan Label INDOMIE. Di bawahnya terdapat pengaturan Status (Menjual) yang diatur ke Dijual dan Status (Membeli) yang diatur ke Untuk Membeli. Kedua pengaturan ini menunjukkan bahwa produk tersebut dapat dijual ke pelanggan sekaligus dibeli dari pemasok. Selain itu, ada kolom Keterangan yang menggunakan editor teks kaya (rich text editor), yang memiliki ikon pemformatan seperti pengaturan ukuran teks, huruf tebal, miring, garis bawah, perataan paragraf, daftar, dan pilihan untuk memasukkan tautan dan sumber. Deskripsi produk yang lebih rinci ditulis dalam kolom ini.

Opsi seperti URL publik dan sifat produk muncul di bagian bawah formulir. Opsi ini biasanya digunakan untuk pengaturan lanjutan terkait visibilitas produk atau karakteristiknya dalam sistem. Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan proses pengelolaan dan administrasi data produk dalam sebuah sistem ERP berbasis web yang terstruktur, profesional, dan dirancang untuk membantu kegiatan bisnis seperti mencatat, menjual, dan membeli barang.



Di bagian atas terdapat bilah navigasi utama, yang berisi menu seperti Home, Pihak Ketiga, Produk, Perdagangan, Tagihan/Pembayaran, HRM, Agenda, dan Alat, serta informasi versi aplikasi 21.0.1 dan akun pengguna SUGIH. Di area utama, daftar produk ditampilkan secara vertikal dengan kolom centang di sisi kiri, diikuti oleh kode produk (misalnya 0001 hingga 0011), seperti nama produk INDOMIE, GAS LPG, TOLAK ANGIN, PASTA GIGI PEPSODENT Selain itu, harga jual, keterangan "Tidak termasuk pajak", dan label status berwarna hijau yang menunjukkan "Dijual" dan "Untuk membeli", menunjukkan bahwa produk

dapat digunakan baik untuk penjualan maupun pembelian. Fungsi inventaris yang rapi dan terorganisir ditunjukkan dalam tampilan ini, yang memudahkan pengguna untuk melihat, memilih, dan mengelola banyak produk sekaligus.

Halaman beranda modul Produk dan Layanan berfungsi sebagai dashboard atau ringkasan untuk keduanya. Panel navigasi tetap ada di sisi kiri, dengan submenu untuk Produk baru, Daftar, dan Statistik. "Area produk" adalah judul area utama dan terdiri dari dua komponen utama. Bagian pertama adalah bagian statistik, yang digambarkan dalam bentuk diagram donat. Komponen kedua adalah panel "Produk terekam 3 terbaru", yang menampilkan tiga produk terakhir yang ditambahkan ke sistem: kopi hitam, rokok, dan beras. Panel ini menampilkan kode produk, tanggal pencatatan, harga, dan keterangan pajak. Visualisasi ini membantu pengguna memahami kondisi data produk secara cepat dan mudah dipahami. Secara keseluruhan, halaman ini memberikan gambaran ringkas namun informatif tentang kondisi data produk, yang membantu pengambilan keputusan dan pemantauan inventaris yang efektif.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan stok pada Toko Rafael sebelum penerapan modul *Inventory* Dolibarr masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakteraturan pencatatan dan kesulitan dalam memantau ketersediaan barang. Proses implementasi modul *Inventory* Dolibarr dilakukan melalui tahapan konfigurasi sistem, penginputan data produk, serta pengaturan gudang yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Hasil implementasi menunjukkan bahwa modul *Inventory* Dolibarr mampu membantu pengelolaan persediaan barang secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau. Informasi stok dapat diakses dengan lebih cepat dan jelas, sehingga mendukung aktivitas operasional usaha ritel sehari-hari. Dengan demikian, modul *Inventory* Dolibarr dapat dinilai efektif sebagai sistem informasi persediaan pada usaha ritel skala kecil, khususnya dalam meningkatkan keteraturan data dan mendukung pengelolaan stok, meskipun diperlukan pendampingan dan pemahaman pengguna agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. T., & Imaroh, T. S. (2025). Diagnosing ERP Implementation Challenges In Inventory Management: A Qualitative Study In A Food Distribution Enterprise. *The International Conference on Sustainable Economics Management and Accounting Proceeding*, 1(1 SE-Articles), 958–961. <https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.377>
- Hadinata, E., & Liyani, L. (2023). Perancangan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Inventory di Toko Bangunan Sederhana Mandiri Jaya Sejahtera. *Indonesian Journal Computer Science*, 2(2), 104–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/ijcs.v2i2.2532>
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada stmik tidore mandiri*. 2(1), 23–29.
- Pradata, A. P., & Ernawati, D. (2024). The Influence of ERP-SAP Implementation and Inventory Management on Production Efficiency through Inventory Control Performance Using Partial Least Square (PLS) Method. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 13(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i3.3961>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Kuesioner*. 3(1), 39–47.
- Teoretis, J., Bidang, T., & Sipil, R. (2020). *Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi*. 27(3). <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>